



Proyek Multiyears Paling Terganggu

BANYAK proyek-proyek pembangunan yang terancam terganggu dampak terlambatnya pengesahan APBD 2015. Yakni, proyek-proyek infrastruk-

tur seperti proyek jalan layang busway Tende-an-Ciledug sepanjang 9,3 kilometer dengan nilai proyek Rp 2,5 triliun dan beberapa proyek besar lainnya.

Lalu ada juga penyertaan modal transportasi masal kepada PT Mass Rapid Transit (MRT) sebesar Rp 4,62 triliun, program Kartu Jakarta Sehat Rp 1,3 triliun, Kartu Jakarta Pintar dengan nilai Rp 2,2 triliun dan program lainnya (*selengkapnya lihat grafis*).

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) DKI Jakarta, Heru Budihartono mengatakan proyek-proyek yang terganggu dampak pengesahan APBD DKI 2015 adalah proyek pembangunan besar yang multi years atau butuh waktu lebih dari satu tahun untuk membangun. Diantaranya, pembangunan Gedung Diklat, Gedung Olahraga (GOR), dan pembangunan rumah susun (rusun) ■

Sayangnya, Heru tidak bersedia mengungkapkan lokasi pembangunan tersebut dimana saja. "Memang ada yang ter-

ganggu. Terutama proyek-proyek besar yang pembiayaannya menggunakan dana multiyears, kalau proyek biasa sih tidak terganggu. Saya jamin proyek biasa tetap berjalan," ujarnya. **(wok)**